

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* atau (R&D). Metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu pendekatan penelitian yang diterapkan untuk menciptakan produk khusus dan mengevaluasi sejauh mana produk tersebut efektif. (Sugiyono, 2018) dalam (Amali et al., 2019).

Dalam penelitian ini, produk yang dirancang adalah bantal penyangga tubuh yang dapat diposisikan ke arah miring kanan dan kiri, dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko ulkus dekubitus pada pasien yang bedrest. Menurut Sugiono, 2013 dalam (Ayu et al., 2018) Metode penelitian yang digunakan mengikuti model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi).

Model ADDIE terdiri dari lima komponen yang saling terkait dan disusun secara terstruktur, yang berarti bahwa dalam pengaplikasian model ini, tahapannya harus diikuti secara sistematis dan tidak boleh dilakukan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini memiliki sederhananya jika dibandingkan dengan model desain yang lain. Karena sifatnya yang sederhana dan terstruktur secara sistematis, model desain ini mudah dipahami dan diterapkan. Peneliti memilih model ADDIE karena dianggap efektif dan dapat mendukung kinerja penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Mitra Medika yang terletak di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yang mencakup:

- a. Tahap persiapan dan penyusunan proposal, berlangsung dari bulan September - Desember 2023.
- b. Tahap pelaksanaan, yang berjalan dari bulan Januari-Maret 2024, mencakup serangkaian kegiatan seperti:
 - 1) Melakukan analisis dengan melakukan wawancara kepada perawat di Klinik Mitra Medika.
 - 2) Perancangan desain prototype alat
 - 3) Pembuatan produk
 - 4) Validasi oleh ahli.
 - 5) Uji coba dengan ahli .
 - 6) Uji coba lapangan .
 - 7) Pengambilan data.
 - 8) Penyusunan laporan.
 - 9) Presentasi hasil penelitian.

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 partisipan yang sedang menjalani perawatan di Klinik Mitra Medika dan *home care* serta tim ahli terdiri dari dosen, dokter dan perawat yang bersedia menjadi responden uji coba.

Objek penelitian adalah Perancangan Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri meliputi :

- a. Analisis produk
- b. Perancangan produk
- c. Kelayakan produk

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menerapkan model ADDIE (analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, evaluasi) dalam proses penelitiannya. Namun, karena keterbatasan sumber daya dan waktu yang dihadapi oleh peneliti, penelitian ini hanya mencapai tahap implementasi dari model ADDIE. Tahapan dalam model ADDIE terdiri :

1. Analisis

Kegiatan analisis dengan melakukan wawancara kepada perawat Klinik Mitra Medika di Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

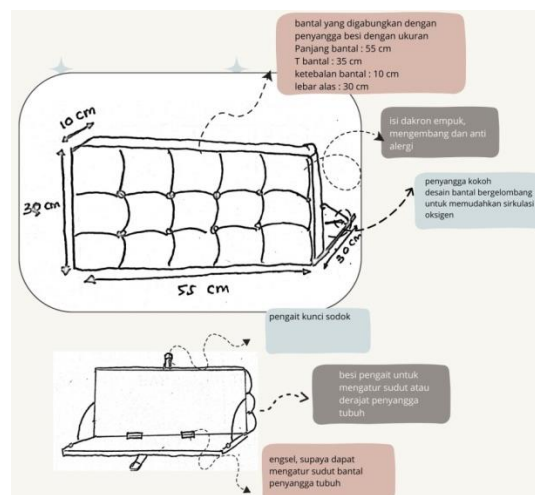
- a. Analisis Perencanaan produk, menganalisis adanya produk yang telah dipakai dalam Upaya mencegah dan mengurangi risiko ulkus decubitus pada pasien bedrest dan menganalisis kelemahan produk tersebut. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk bantal penyangga tubuh

mika miki pada pasien dengan bedrest yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.

- b. Analisis kebutuhan sasaran penggunaan produk, menganalisis kebutuhan Perawat dan pasien di Klinik Mitra Medika dan menerapkan media yang sesuai, produk yang menarik, terjangkau dan praktis.

2. Design

- a. Perancangan desain produk yaitu merancang desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Spesifikasi produk yang dirancang : Produk yang dirancang pada penelitian ini adalah perancangan produk Bantal Penyangga Tubuh Mika Miki sebagai upaya mencegah dan mengurangi risiko ulkus decubitus pada pasien bedrest. Produk yang dirancang berupa bantal yang terbuat dari kain yang di isi dakron lalu diberi kerangka kayu yang kokoh tapi ringan sehingga mampu menyangga tubuh pasien agar dapat miring kanan dan kiri bagi pasien bedrest/immobilisasi.



Gambar 3. 1 Desain Produk

- b. Menyusun penilaian produk, yaitu berupa ceklist yang digunakan untuk konsultan ahli media dan partisipan uji coba.

3. *Development*

- a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh ahli media. Penilaian desain produk meliputi gambar, unsur dan prinsip desain produk.
- c. Revisi 1, merevisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli produk.

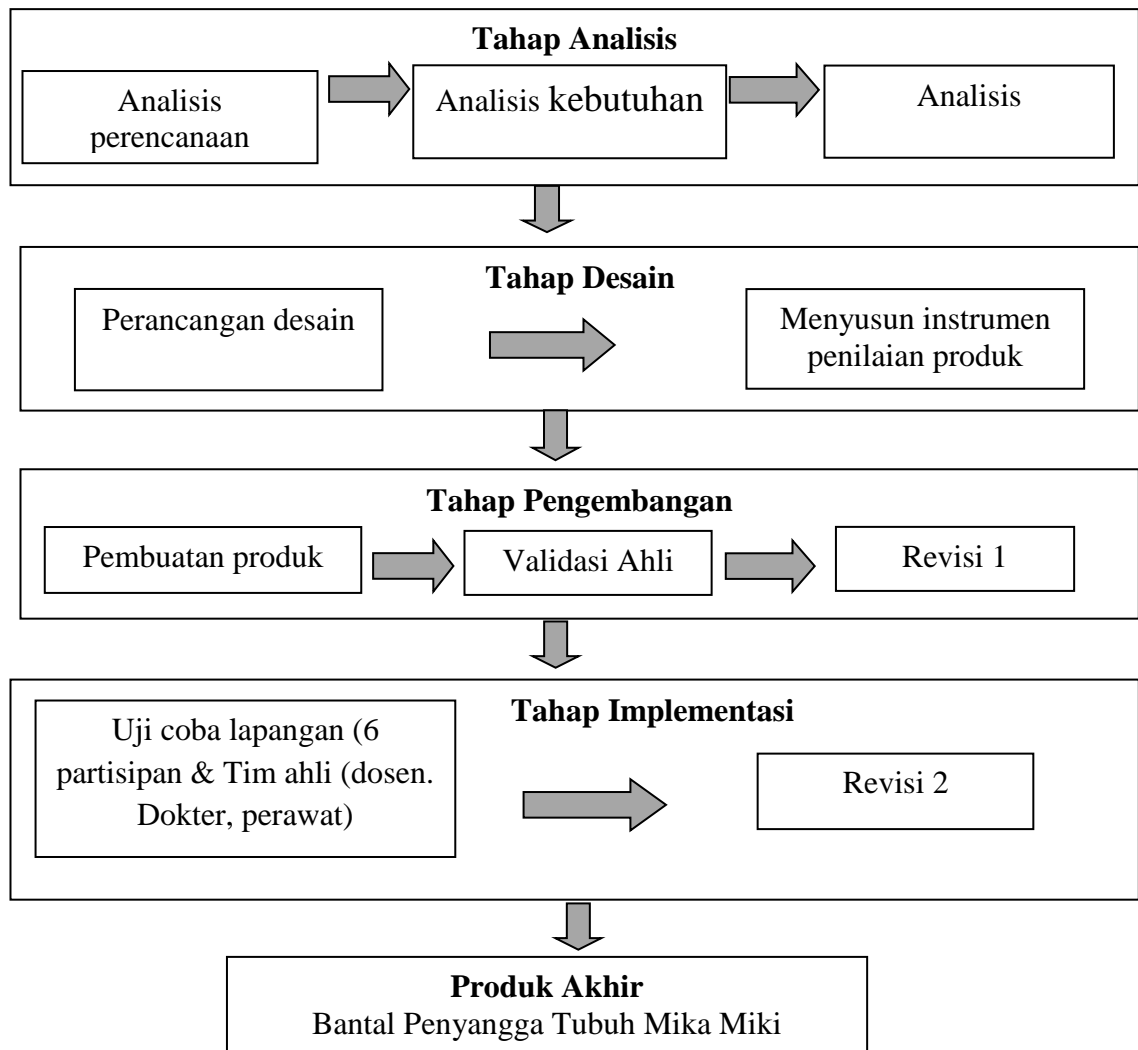
4. *Implementation*

- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan kelompok kecil yaitu 6 partisipan dan tim ahli terdiri dari dosen, dokter, dan perawat . Pada tahap ini responden diminta untuk mengisi ceklist untuk menilai kelayakan penggunaan produk yang dikembangkan.
- b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kelompok kecil dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.
- c. Pengisian lembar ceklist

5. *Evaluation*

Pada tahap akhir dilakukan analisis kelayakan, jika alat tersebut dapat diterima maka alat tersebut akan diproduksi lebih sehingga dapat membantu pasien dengan bed rest sebagai upaya mencegah dan mengurangi risiko ulkus decubitus.

3.5 Alur Penelitian



3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
Variabel 1. Perancangan Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri Sebagai Upaya mencegah dan Mengurangi Risiko Ulkus Dekubitus	Suatu upaya untuk membuat bantal penyangga tubuh miring kanan dan kiri sebagai upaya mencegah dan mengurangi risiko ulkus dekubitus yang dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai kelayakan produk.	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri sebagai upaya mencegah dan mengurangi risiko ulkus	Analisa data merupakan kegiatan untuk membedakan dan memilah data untuk dikelompokkan kembali menjadi kriteria tertentu untuk dikaji lebih lanjut. Produk Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri melakukan metode penelitian dengan model	a. Analisis perencanaan produk seperti menganalisa kebutuhan produk, manfaat dan keefektifan produk : 1) Analisis kelemahan produk yang sudah ada b. Analisis kebutuhan sasaran seperti praktis, efektif, naman, dan mudah dijangkau	Lembar Wawancara	-

decubitus pada pasien bed rest	ADDIE yang salah satu di dalam model tersebut terdapat tahapan analisis.			
2. Perancangan Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri sebagai upaya mencegah dan mengurangi risiko ulkus decubitus pada pasien bed rest	Perancangan merupakan kegiatan merancang desain produk yang dibutuhkan serta menarik/fashionable sesuai dengan manfaat dan fungsi yang diharapkan. Produk Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri melakukan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalam model tersebut terdapat tahapan <i>design</i> dan <i>development</i> .	<p>a. <i>Design</i> Perancangan produk meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gambar <i>design</i> 2) Unsur <i>design</i> 3) Prinsip <i>design</i> <p>b. <i>Development</i> Pembuatan produk, validasi dan revisi</p>	Ceklist	<p>Ceklist uji kelayakan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan, dan keefisienan skor :</p> <p>5 : sangat layak 4 : layak 3 : cukup layak 2 : kurang layak 1 : tidak layak</p> <p>Dengan nilai presentase skor:</p> <p>Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak (41%-60%) Kurang layak (21%-40%) Tidak layak (<20%)</p>
3. Kelayakan Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri sebagai upaya	Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah barang yang dibuat memberikan manfaat bagi masyarakat dan memiliki	a. <i>Implementation</i> Penilaian kelayakan produk Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri yang meliputi beberapa tahap yaitu :	Ceklist	<p>Ceklist uji kelayakan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan, dan keefisienan dengan skor :</p>

<p>mencegah dan mengurangi risiko ulkus decubitus pada pasien bed rest</p>	<p>harga yang ekonomis. Produk Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri ini melakukan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalam model tersebut terdapat tahapan <i>Implementation</i> atau penilaian kelayakan yang dilihat dari kemudahan, kepraktisan dan kenyamanan produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Validasi ahli mengenai kelayakan Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk, 2) Uji coba lapangan dengan penggunaan produk Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri kepada responden serta menilai penggunaan produk yang meliputi manfaat dan kepraktisan produk. 3) Revisi 	<p>5 : sangat layak 4 : layak 3 : cukup layak 2 : kurang layak 1 : tidak layak</p> <p>Dengan nilai presentase skor :</p> <p>Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak (41%-60%) Kurang layak (21%-40%) Tidak layak (<20%)</p>
--	---	---	--

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah perancangan bantal penyangga tubuh miring kanan dan kiri

3.8 Sub variabel Penelitian

Sub variabel penelitian pada penelitian ini:

- a. Analisis bantal penyangga tubuh miring kanan dan kiri
- b. Perancangan bantal penyangga tubuh miring kanan dan kiri
- c. Kelayakan bantal penyangga tubuh miring kanan dan kiri

3.9 Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data
 - a. Data kualitatif yang dikumpulkan secara verbal melalui alat perekam suara dari wawancara dengan perawat di Klinik Mitra Medika dengan menggunakan instrument lembar wawancara kemudian hasil wawancara dideskripsikan dan mendeskripsikan jenis kekurangan dan saran perbaikan sehingga mendapatkan kriteria dan standar kelayakan produk.
2. Instrumen pengumpulan data

Macam instrumen data meliputi :

 - a. Lembar panduan wawancara untuk perawat dan dokter Klinik Mitra Medika

- b. Lembar ceklist untuk ahli media untuk mengevaluasi *design* (gambar *design*, unsur *design*, prinsip *design*) dan *development* (validasi dan revisi).
- c. Lembar ceklist untuk validasi ahli tentang kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan.
- d. Lembar ceklist untuk partisipan uji coba lapangan untuk mengevaluasi kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Peneliti meminta pengajuan izin penelitian kepada Klinik Mitra Medika untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti mendapat izin dari Klinik Mitra Medika untuk melakukan penelitian
- c. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian
- d. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subyek penelitian
- e. Responden mengisi lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian

Pertama peneliti melakukan wawancara pada perawat dan dokter Klinik Mitra Medika di Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, untuk menganalisis perencanaan produk dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk Bantal Penyangga Tubuh Miring Kanan dan Kiri.

Kedua, peneliti melakukan perancangan *design yaitu prototype* alat dan instrument penilaian produk, kemudian pembuatan produk lalu sebelum dilakukan uji coba lapangan, dilakukan penilaian terhadap produk oleh partisipan ahli tentang *design* meliputi gambar *design*, unsur *design*, prinsip *design* kemudian *development* yaitu validasi. Kemudian hasil dari penilaian digunakan dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

Ketiga, hasil revisi 1 produk digunakan untuk melakukan penilaian kelayakan oleh partisipan ahli meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk lalu uji coba kelompok kecil yaitu 6 partisipan terdiri dari pasien dan keluarga. Responden diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.10 Teknik Analisa Data

1. Analisis data perancangan produk

Analisis data dengan wawancara pada perawat dan dokter Klinik Mitra Medika di Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, sehingga mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kata-kata

2. Analisis data kelayakan produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut : membandingkan jumlah skor responden (Σ) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase skor (dibulatkan)

ΣR = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Tabel 3. 2 Skor Penelitian

Rata-rata skor	Klasifikasi
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak
21 % - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dikutip dari : (Oktavia et al., 2020)

Dengan ketentuan :

- 1) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (81 % - 100 %), maka produk kualifikasi tersebut sangat baik digunakan
- 2) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (61 % - 80%), maka produk tersebut kualifikasi baik untuk digunakan

- 3) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (41 % - 60 %), maka produk tersebut kualifikasi cukup baik untuk digunakan
- 4) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (21 % - 40%), maka produk tersebut kualifikasi kurang baik untuk digunakan
- 5) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (< 20%), maka produk tersebut kualifikasi sangat kurang baik untuk digunakan

3.11 Etika Penelitian

Berikut merupakan etika riset (Suprajitno, 2016) :

1) *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

Bentuk persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tentang penelitian; informasi diberikan dalam bahasa yang dipahami oleh subjek penelitian. Subyek penelitian harus menandatangani persetujuan setelah mendapatkan informasi.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan proses merahasiakan identitas subjek penelitian selama pengumpulan data, pengolahan data, dan pembuatan laporan penelitian hingga publikasi hasilnya. Periset hanya menulis kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian.

3) *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Subjek penelitian memiliki hak untuk menarik diri selama proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Dengan

kata lain, subjek penelitian dapat mengundurkan diri setelah memberikan informasi kepada periset secara langsung.

4) *Potential benefits* (manfaat potensial)

Manfaat yang diberikan subjek penelitian untuk teori pengembangan , sehingga kegiatan periset menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan kontributor dalam teori pengembangan yang dapat digunakan orang lain.